

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Kelurahan Sambirejo merupakan sebuah kelurahan yang terletak di Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. Kelurahan Sambirejo memiliki luas wilayah 83963,75 KM yang sebagian besar wilayahnya menempati pegunungan yang berbatu dengan ketinggian 300-425 dpl. Daerah ini berbatasan langsung dengan Desa Pereng, dan Desa Sengon Kecamatan Prambanan Klaten di bagian utara berbatasan Kelurahan Wukirsari dan Kelurahan Madurejo Kapanewon Prambanan Sleman di sebelah selatan, Kelurahan Madurejo dan Bokoharjo Kapanewon Prambanan Sleman di bagian barat, dan Desa Katekan Gantiwarno Klaten, Kelurahan Gayamharjo Prambanan Sleman di bagian timur. Penjelasan sebagai berikut grafik jumlah masyarakat kelurahan Sambirejo:



Sumber: Data penduduk Daerah Istimewa Yogyakarta, 2021

**Gambar 1.1 Grafik Jumlah masyarakat Kelurahan Sambirejo 2014-2021**  
**(Jlwa)**

Berdasarkan grafik 1.1 kelurahan Sambirejo memiliki cukup banyak penduduk sebesar 5.890 jiwa. Sebagian besar masyarakatnya bekerja sebagai buruh lepas, namun sebelum tahun 2015 masyarakat desa sambirejo masih banyak yang bekerja sebagai penambang batu dan kerajinan batu hal ini tidak terlepas dari kondisi wilayah desa yang berada di perbukitan kapur. Hal ini yang menjadikan pada tahun 2015 jumlah kemiskinan masyarakat masih cukup banyak. Penjelasan sebagai berikut adalah grafik tingkat pendapatan masyarakat Kelurahan Sambirejo tahun 2014 - 2021:



Sumber: Data dari Kelurahan Sambirejo, 2021

**Gambar 1.2 Grafik pendapatan masyarakat Kelurahan Sambirejo 2014-2021  
(Juta per tahun)**

Berdasarkan grafik 1.2 pendapatan masyarakat menjelaskan pada tahun 2014–2016 jumlah pendapatan perkapita masyarakat di Kelurahan Sambirejo masih cukup rendah di bawah 8.5 juta per tahun yakni berkisar 7.6 - 8.2 juta pertahun. Hal ini diakibatkan masih banyaknya masyarakat yang masih bekerja sebagai

penambang batu kapur dan petani, hal tersebut mengakibatkan pendapatan masyarakat pada waktu itu hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Pendapatan tahun 2016 – 2021, Mengalami kenaikan yang cukup besar yaitu 8.2-11.4 juta per tahun. Hal ini tidak terlepas terbentuknya badan usaha milik desa (BUMDes) di Kelurahan Sambirejo yang memiliki cukup banyak unit usaha seperti tebing breksi, simpan pinjam, unit usaha tokoh desa, unit usaha percetakan, dan unit usaha balkondes sambirejo. Dari hal itu banyak masyarakat yang bekerja di unit usaha BUMDes dan banyak masyarakat yang membuat sebuah usaha di sekitar objek wisata milik BUMDes sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar kesejahteraan terbagi beberapa indikator yaitu adanya kenaikan pendapatan secara kuantitatif, kesehatan keluarga yang terjamin secara kuantitatif, dan adanya investasi ekonomi keluarga berupa tabungan (Imron, 2012).

Kesejahteraan penduduk sangat diperlukan untuk menciptakan kehidupan yang lebih baik dalam bidang ekonomi sosial maupun politik, namun kesejahteraan penduduk desa di Indonesia masih tergolong rendah, dan keadaan ekonomi masih dalam tahap pertumbuhan yang menjadikan kesejahteraan penduduk Indonesia sangat perlu untuk ditingkatkan, dengan cara memberdayakan daerah memang memerlukan waktu jauh lebih panjang daripada pembenahan perpajakan dan BUMN (badan usaha milik negara) dalam kaitannya sebagai kekuatan potensial guna mengatasi berbagai masalah baru maupun struktur yang melilit perekonomian Indonesia (Christhania, et al., 2021).

Kesejahteraan masyarakat dalam hal ini merupakan kondisi di mana terpenuhinya kebutuhan dasar seperti rumah yang layak, tercukupinya sandang dan

pangan, biaya pendidikan dan kesehatan yang murah serta berkualitas atau suatu kondisi dimana suatu individu atau orang atau kelompok mampu memaksimalkan kemampuan pada tingkat batas anggaran tertentu serta kondisi dimana tercukupinya kebutuhan jasmani dan rohani. Cara untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah terciptanya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) (Sunarti,2012). Kesejahteraan adalah suatu tata kehidupan yang meliputi material, maupun spiritual yang meliputi rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman lahir batin. setiap warga negara untuk mengadakan atau membuat usaha- usaha guna memenuhi kebutuhan jasmani, rohani, sosial, rumah tangga serta, dan masyarakat (Suhananti, 2012).

Pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan perwujudan dari pengelolaan ekonomi produktif desa yang dilakukan secara kooperatif, partisipatif, emansipasi, transparansi, akuntabel dan sustainable. Selain itu, dengan adanya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) ini diharapkan desa menjadi lebih mandiri dalam hal pengelolaan aset desa atau sumber daya desa agar dilakukan secara optimal dan masyarakatnya pun menjadi lebih sejahtera.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan lembaga usaha yang bergerak dalam bidang pengelolaan aset-aset dan sumberdaya ekonomi desa dalam kerangka pemberdayaan masyarakat desa. Pengaturan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) diatur di dalam pasal 213 ayat (1) Undang – Undang Nomor 32 Tahun 2004, bahwa desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa. Selain itu juga diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 72 tahun 2005 tentang desa, yang didalamnya mengatur tentang Badan Usaha Milik Desa.

Pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) tidak terlepas dari perwujudan dari pengelolaan ekonomi produktif desa yang dilakukan secara kooperatif, partisipatif, emansipasi, transparansi, akuntabel dan sustainable. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), yaitu pada pasal 78-81 bagian kelima tentang dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 39 Tahun 2010 tentang Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Perlu dilakukan agar Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang telah berdiri dapat berfungsi sesuai dengan perannya. Kepemilikan modal dan pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat. Selain itu, dengan adanya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) ini diharapkan desa menjadi lebih mandiri dalam hal pengelolaan aset desa atau sumber daya desa agar dilakukan secara optimal dan masyarakatnya pun menjadi lebih sejahtera. Kerana itu Kelurahan Sambirejo terdapat sebuah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang bernama BUMDes Sambimulyo.

BUMDes Sambimulyo adalah sebuah Badan Usaha Milik Desa Sambirejo. BUMDes Sambimulyo yang berdiri pada tahun 2016 dengan Perdes No 5 tahun 2016 Tentang Tata Cara Pembentukan Badan Usaha Milik Desa dan telah direvisi menjadi Perdes No 3 Tahun 2019 Tentang Pembentukan Badan Usaha Milik Desa. Tata cara pembentukan BUMDes Sambimulyo melalui Musyawarah Desa (MUSDES) yang dihadiri oleh perwakilan dari seluruh Lembaga Desa dan Tokoh Masyarakat.

BUMDes Sambimulyo pada tahun 2016-2021, memiliki unit usaha yaitu taman wisata tebing breksi, simpan pinjam, percetakan, toko desa, dan balkondes

Sambirejo. Penyertaan modal dari 11 juta – 1.27 Miliar untuk operasional BUMDes Sambimulyo dari beberapa unit usaha milik BUMDes Sambimulyo dapat memberikan pendapatan bagi Kelurahan Sambirejo. Berikut adalah jumlah pendapatan BUMDes Sambimulyo periode 2016 - 2021



Sumber: BUMDes Sambirejo, 2021

**Grafik 1.3 Jumlah pendapatan BUMDes Sambimulyo untuk Kelurahan Sambirejo periode 2016-2021 (Juta)**

Berdasarkan grafik 1.3 di atas tahun 2016 BUMDes Sambimulyo memiliki pendapatan yang diserahkan kepada Kelurahan sebesar 51 juta. Pendapatan didapatkan dari unit usaha tebing breksi. Tahun 2017-2018 mengalami kenaikan yang cukup besar yaitu 267 juta dan 540 juta. Hal ini disebabkan terbentuknya unit baru yaitu toko desa melalui unit tersebut memberikan dampak yang besar bagi pendapatan. Pendapatan BUMDes Sambimulyo Tahun yang diserahkan kepada Kelurahan Sambirejo sebesar 1.3 Miliar. Hal ini terjadi akibat banyaknya wisatawan yang berkunjung di taman wisata tebing breksi dan banyak masyarakat yang menyewa tempat di sekitar tebing breksi untuk mendirikan usaha.

Pendapatan BUMDes Sambimulyo tahun 2020 mengalami penurunan yang cukup besar yaitu 510 juta. Hal ini disebabkan karena terjadi pandemi COVID-19 dan PSBB yang dilakukan pemerintah Indonesia yang mengakibatkan tutupnya unit usaha taman wisata tebing breksi sampai waktu yang tidak ditentukan. Kemudian pada tahun 2021 pendapatan BUMDes mengalami kenaikan kembali sebesar 720 juta karena terbentuknya unit usaha baru yaitu balkondes sambirejo serta pelonggaran PSBB dan para wisatawan berdatangan sehingga dibuka taman wisata tebing breksi melalui pembukaan tersebut masyarakat menjadi sedikit terbantu perekonomiannya.

Kesejahteraan di Kelurahan Sambirejo masih memiliki kekurangan. Kekurangan tersebut disebabkan tidak hanya karena persoalan sumber daya manusia yang kurang berkualitas, tetapi juga disebabkan karena persoalan keuangan. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk program pembangunan desa yang salah satunya melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sambimulyo. Implementasi BUMDes belum sepenuhnya dapat dilaksanakan secara optimal. Bahkan dalam pelaksanaannya di Kelurahan Sambirejo keberadaan BUMDes masih belum bisa berjalan efektif dalam memberi kontribusi bagi pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Sambirejo.

Terdapat beberapa penelitian yang menjelaskan mengenai peran BUMDes terhadap kesejahteraan seperti im, menyatakan bahwa implementasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) sangat berpengaruh terhadap pengembangan ekonomi desa

dan kesejahteraan masyarakat di Desa Tulap Kecamatan Kombi Kabupaten. Manossoh, (Kapojo,2021).

Penelitian (Anggraeni,2017). yang berjudul Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pada Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan Studi Pada Bumdes, Di Gunung Kidul, Yogyakarta. Dalam penelitian tersebut menjelaskan bahwa keberadaan BUMDes tidak membawa manfaat signifikan bagi peningkatan kesejahteraan warga secara langsung. Permasalahan yang muncul terkait BUMDes adalah akses masyarakat terhadap air dan akses masyarakat untuk mendapatkan pekerjaan di BUMDes.

Penelitian (Eka,2019). Berjudul Tentang Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Nelayan Desa Sukorahayu Kecamatan Labuhan Meringgai Kabupaten Lampung Timur. Penelitian ini menyatakan bahwa Menyatakan bahwa BUMDes sangat berpengaruh dalam meningkatkan pendapatan nelayan desa Sukorahayu.

Penelitian yang selanjutnya menjelaskan mengenai faktor penghambat dan pendukung BUMDes sebagai berikut penelitian oleh (Ladiku, et al., 2021). berjudul Pengaruh Pengelolaan Dana Desa Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara. Menunjukkan bahwa pengelolaan dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara. Nilai koefisien regresi dengan arah positif menunjukkan bahwa pengelolaan dana desa yang baik akan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara.

Penelitian (Pradnyani,2019) yang berjudul Peranan badan usaha milik desa (BUMDes) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Tibubeneng Kuta Utara. Penelitian tersebut menjelaskan Menunjukkan peran BUMDes Genth Persada dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui unit usaha yang dikelola di bawah BUMDes dan membuka lapangan kerja bagi masyarakat. Faktor pendukung BUMDes untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat merupakan potensi pengembangan Desa Tibubeneng.

Penelitian tersebut tidak terlepas dari letak di kawasan Kuta Utara yang memiliki potensi pengembangan pariwisata yang baik dan sedangkan faktor penghambat seperti BUMDes belum maksimal memberikan program sosialisasi BUMDes. di masyarakat, belum maksimal dalam pengembangan bisnis dan ekonomi, masyarakat masih berpikir dalam lingkup masyarakat banjar sehingga belum optimal dalam mendukung program BUMDes.

(Hasibuan, at al., 2022) berjudul Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Pada Kesejahteraan Masyarakat Studi Kasus BUMDES Di Desa Rasau Kecamatan Torgamba, Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Hasil penelitian menyatakan partisipasi masyarakat dalam kegiatan BUMDes sudah sangat bagus dan aktif karena pengetahuan masyarakat terhadap program BUMDes sudah sangat banyak yang tahu.

Penelitian yang dilaksanakan penulis dengan peneliti terdahulu memiliki perbedaan dari lokasi ataupun sumber data yang diperoleh. Penelitian yang dilakukan penulis mengarah kepada konsep pengaruh BUMDes terhadap kesejahteraan. Sehingga dalam penelitian ini, penulis mengangkat judul “pengaruh

Badan Usaha Milik Desa Sambirejo dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Sekitar.” Alasan penulis untuk meneliti badan usaha ini untuk mengetahui sejauh mana BUMDes berperan dalam meningkatkan dan menggerakkan kemajuan ekonomi di wilayah Kelurahan Sambirejo.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berkaitan dengan latar belakang penelitian mengenai pengaruh BUMDes terhadap kesejahteraan di Kelurahan Sambirejo. Maka masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pendapatan masyarakat terhadap kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Sambirejo?
2. Bagaimana pengaruh faktor penghambat Badan Usaha Milik Desa(BUMDes) terhadap kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Sambirejo?
3. Bagaimana pengaruh faktor pendukung Badan Usaha Milik Desa(BUMDes) terhadap kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Sambirejo?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian tentang pengaruh BUMDes terhadap kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Sambirejo sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pendapatan masyarakat terhadap kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Sambirejo.
2. Untuk mengetahui apa faktor yang menghambat Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) terhadap kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Sambirejo.

3. Untuk mengetahui faktor yang mendukung Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) terhadap kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Sambirejo

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini sesuai tujuan yang diinginkan peneliti yaitu:

1. Secara teoritis

Penelitian ini dilakukan agar memberikan wawasan dan juga ilmu guna mengetahui pengaruh sebuah badan usaha milik desa (BUMDes) dalam membantu masyarakat sekitar agar dapat mengatasi segala permasalahan ekonomi dan dapat menjadi kehidupan yang kesejahteraan khususnya di desa sambirejo kecamatan prambanan.

2. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menemukan sebuah temuan guna untuk menemukan sebuah pemikiran atau cara untuk mengembangkan BUMDes sambirejo agar semakin dapat membantu masyarakat sekitar dalam mengatasi masalah perekonomian di desa sambirejo kecamatan prambanan.

#### **1.5. Sistematika Bab**

Dalam penelitian ini terdapat beberapa sistematik bab yaitu:

BAB I adalah pendahuluan. Bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika bab

BAB II adalah tinjauan Pustaka. Bab ini berisi mengenai landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikir, hipotesis

BAB III adalah metodologi penelitian. Bab ini berisi mengenai objek penelitian, jenis dan sumber data, metode penelitian, definisi operasi variabel, populasi sampel, teknik dan analisis data

BAB IV adalah analisis dan pembahasan. Bab ini berisi hasil analisis berupa pengolahan data dan pembahasan.

BAB V adalah kesimpulan dan saran berisi mengenai kesimpulan hasil penelitian dan saran yang ditulis peneliti dalam penelitian ini.

